

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiono (2013, hlm 3) metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati cara-cara yang dilakukan. Sistematis artinya proses yang dilakukan pada penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

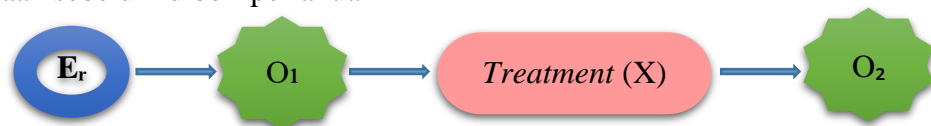
Terdapat beberapa bentuk metode eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu: *pre-experimental design*, *true eksperimen design*, *factorial design*, dan *quasi eksperimen design*. Pre- Experimental design belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap bentuknya variabel dependen. True eksperimen design menggunakan kelas pembanding untuk mengetahui perbedaan hasil penelitian yang diperoleh oleh kelompok sampel yang diteliti secara signifikan. Factorial design merupakan modifikasi dari design true eksperimental, yaitu dengan memperlihatkan kemungkinan adanya variabel moderator yang mempengaruhi perlakuan (variabel dependen). Sedangkan quasi eksperimen design merupakan pengembangan dari true eksperimen design, yang sulit dilaksanakan. Mempunyai kelompok control, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol.

Pada penelitian ini akan digunakan metode eksperimen pre- Eksperimen Design, dimana peneliti tidak menggunakan kelas pembanding dengan desain *one grup pretest and posttest*. Metode ini digunakan untuk mengukur kemampuan kreativitas siswa dalam pembelajaran seni tari melalui Metode bercerita Berbasis binatang dalam Pembelajaran Seni Tari.

Melalui metode ini akan diberikan *treatment* (perlakuan) pembelajaran seni tari yang dirancang sedemikian rupa untuk meningkatkan kemampuan kreativitas siswa. Dengan kata lain suatu eksperimen pada prinsipnya dapat didefinisikan sebagai metode sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat (Sukardi dalam Tria, 2012, hlm. 39).

One- Group Pretest-Posttest Design

Bila dalam *one-shot case study* tidak di beri *pretest*, maka pada paradikma ini terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karna dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan



Keterangan: E_r = kelas eksperimen

O_1 = nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

O_2 = nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

X = *treatment*

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terdapat tiga macam variabel yang akan diteliti, yakni efektivitas dalam pemberian stimulus cerita fabel disebut variabel independen diberi simbol (X) dan kreativitas gerak tari disebut variable dependen (Y).

Oleh karena itu, kaitan antara ketiga variabel tersebut dapat digambarkan, sebagai berikut:

Pemberian *pretest* bertujuan untuk melihat kemampuan kreativitas siswa pada gerak tari sebelum diterapkannya metode stimulus cerita fabel, sedangkan *posttest* diberikan bertujuan untuk mengetahui atau memantau sejauh mana penerapan metode stimulus cerita fabel mampu untuk meningkatkan kreativitas gerak tari pada siswa.

3.2 Partisipan

Partisipan adalah sejumlah orang yang terlibat dalam proses penelitian, baik subyek penelitian, narasumber, peneliti dan lain-lain. Serta menjadi

sumber informasi. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti dan anak usia dini, peneliti terlibat secara langsung dengan kegiatan yang dilakukan sedangkan narasumber yang terlibat dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran seni budaya dan kepala sekolah TK Darul Amal Jampangkulon.

Menurut pandangan dari Sumarto (2003, hlm. 17) partisipasi yaitu:

Pengembalian bagian atau tempat keterlibatan orang atau masyarakat dengan cara memberikan dukungan (tenaga, pikiran, maupun materi) dan tanggung jawabnya terhadap setiap keputusan yang telah diambil demi tercapainya tujuan yang ditentukan bersama.

Dapat disimpulkan bahwa partisipan adalah subjek yang dilibatkan dalam kegiatan mental dan emosi secara fisik sebagai peserta dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan dan proses belajar mengajar serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya

Dalam penelitian ini peneliti melibatkan beberapa partisipan yaitu;

1. Kepala TK Darul Amal Jampangkulon

Kepala sekolah TK Darul Amal Jampangkulon pada penelitian ini membantu proses perizinan dalam penelitian yang dilakukan. Dalam pertimbangannya kepala sekolah dapat memberikan informasi tentang profil sekolah, akademik kesiswaan, kurikulum, fasilitas dan kegiatan siswa.

2. Guru seni budaya

Penelitian ini memerlukan informasi tentang bagaimana interaksi guru dan siswa dalam proses belajar, mengajar, khususnya dalam penelitian ini berfokus pada informasi mengenai kemandirian belajar siswa dan metode yang digunakan oleh guru seni budaya di TK Darul Amal Jampangkulon.

3. Siswa kelas B TK Darul Amal Jampangkulon

Penelitian ini berfokus pada kemandirian belajar siswa kelas II B TK Darul Amal Jampangkulon, khususnya dalam pembelajaran seni tari dengan menerapkan metode stimulus berbasis cerita fabel.

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Darul Amal Jampangkulon yang bertempat di Jl. Raya Cikaso Desa Bojong Genteng Kecamatan Jampangkulon Kabupaten Sukabumi Jawa Barat 43178.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiono (2014, hlm. 117) mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II TK Darul Amal Jampangkulon dengan jumlah 36 orang. Alasan pemilihan TK Darul Amal Jampangkulon sebagai tempat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan informasi dari guru seni budaya disekolah tersebut menyatakan bahwa belum pernah dilakukan penelitian eksperimen mengenai kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran seni tari.
2. Belum pernah diterapkan metode stimulus berbasis cerita fabel dalam proses pembelajaran seni budaya khususnya seni tari.
3. Sekolah tersebut dalam proses pembelajarannya sebagian besar masih menggunakan pembelajaran konvensional.

Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh anak usia dini TK Darul Amal Jampangkulon yang terdiri dari 2 kelas 36 siswa.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Bila populasi yang diteliti sangat besar, dan peneliti tidak mungkin meneliti semua yang ada pada populasi karena suatu keterbatasan baik dari tenaga, waktu, dan dana. Menurut Arifin (2012, hlm. 215) “Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini (*miniature population*)”. Sampel merupakan bagian dari populasi yang teknik dan jumlah karakteristik yang dimiliki dalam populasi tersebut sudah ditentukan, kelompok sampel ini nantinya akan dijadikan kelompok uji coba dalam penelitian.

Maka sampel yang digunakan adalah kelas B dari 2 kelas di TK Darul’Amal Jampangkulon dengan jumlah siswa 20 orang 11 perempuan dan 9 laki-laki.

Tabel 3. 1 *Tabel Daftar Nama Siswa TK II B*

NO	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN
1	ACB	L
2	AMY	P
3	BCN	L
4	DFA	L
5	DMA	P
6	EDI	P
7	ETH	P
8	FAR	L
9	FMA	P
10	HAI	L
11	IJG	L
12	INA	P
13	MFI	L
14	MRF	L
15	OJN	P
16	PPA	P

17	PDI	P
18	PEA	P
19	RAP	L
20	ZEA	L

3.4 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2013, hlm 148) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang di gunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Data yang diperlukan dari penelitian ini di peroleh dari instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan harus sesuai dengan penelitian, untuk itu instrumen dalam penelitian ini seebagai berikut:

1) Pedoman Observasi

Pedoman observasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengamati dan mengetahui kondisi awal saat proses pembelajaran dilaksanakan. Hal yang diamati yaitu aspek yang berhubungan dengan proses pembelajaran.

Observasi dilapangan dilakukan saat pertama kali melihat keadaan dan kondisi di TK Darul'Amal Jampangkulon. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan dan kondisi terutama dalam pembelajaran seni tarinya. Kemudian peneliti melakukan observasi di TK Darul'Amal jampangkulon tepatnya di kelas 2B dengan jumlah siswa 20 orang, yang di dalam nya 9 anak laki-laki dan 11 anak perempuan.

Lembar observasi yang digunakan yakni mengobservasi kegiatan kepala sekolah, guru dan siswa, yang bertujuan untuk mengamati proses dan hasil pembelajaran. Lembar pengamatan untuk guru terdiri dari: (a) kegiatan belajar mengajar yang meliputi : metode, penggunaan media, penguasaan materi, serta sikap anak dalam mengikuti proses pembelajaran; (b) evaluasi

pembelajaran yang meliputi proses serta hasil pembelajaran tari dengan menggunakan stimulus cerita fabel.

a. Pedoman observasi

Pedoman yang digunakan berbentuk daftar cek (checklist) yang bersifat terstruktur dan tidak terstruktur. Format yang terstruktur pengisiannya cukup dilakukan dengan cara memberikan tanda cek (√) pada pernyataan yang menunjukkan perilaku yang ditampakkan siswa. Adapun yang tidak terstruktur pengisiannya berupa narasi atau bentuk pernyataan perilaku yang ditunjukkan siswa selama pengamatan. Dari kegiatan observasi, peneliti membuat suatu kesimpulan dari hasil observasi yang dilakukan.

b. Catatan Anekdote

Sebuah catatan yang lebih menfokuskan pada sikap dan perilaku anak yang terjadi secara khusus atau peristiwa yang terjadi secara insidental/tiba-tiba. Instrumen ini pada dasarnya merupakan bagian teknik dari observasi. Namun teknik ini tidak menggunakan komunikasi dengan siswa yang diamati dan dicatat peristiwa yang sangat bermakna. Peneliti membuat catatan anekdot yang berupa tingkah laku siswa yang ditunjukkan pada saat persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan bahkan setelah pembelajaran tari tentang cerita fabel dalam setiap pertemuan. Peneliti harus teliti dalam melakukan pengamatan agar peristiwa penting dapat terlihat dengan baik, sebab setiap tingkah laku yang ditunjukkan siswa merupakan bentuk perkembangan yang sangat bermakna bagi dirinya (Fadlilah, 2012:233).

Panduan saat pembuatan catatan anekdot diantaranya: mencatat peristiwa yang insidental, apa yang dicatat bukan interpretasi, terdiri atas kata-kata yang menggambarkan situasi/peristiwa yang sebenarnya dan cara menggambarkan hendaknya khusus (kejadian, reaksi/tingkahlaku anak, dan ucapan) yang bermakna.

2) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini ditunjukkan kepada guru dan siswa. Wawancara kepada guru dilakukan untuk mengetahui kondisi pembelajaran sebelumnya. Sedangkan kepada siswa ditunjukan untuk mengetahui sejauh mana respon atau tanggapan terhadap pembelajaran seni tari sebelumnya. Agar peneliti memiliki gambaran mengenai tahapan atau proses yang akan dilaksanakan dengan metode pembelajaran yang akan diterapkan.

Pedoman wawancara dalam penelitian ini terdiri dari tiga jenis, ditunjukkan untuk guru, siswa, kepala sekolah, pengurus yayasan dan orangtua. Pedoman wawancara yang terkait dengan: (a) bagaimana pembelajaran tari yang pernah dilakukan, (b) materi pembelajaran tari, (c) persiapan bahan ajar (d) kegiatan PLH.

Pedoman wawancara untuk siswa berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan: (a) pengetahuan tentang lingkungan, (b) mengenal flora dan fauna, (c) pengetahuan tentang jenis-jenis binatang.

Pedoman wawancara untuk kepala sekolah berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan: (a) kegiatan pembelajaran tari yang telah dilakukan selama ini, (b) dukungan sekolah terhadap kegiatan pembelajaran seni tari.

3) Tes

Tes merupakan himpunan pertanyaan yang harus ditanggapi, dijawab atau dikerjakan dan digunakan untuk mengukur kemampuan seorang siswa yang telah menguasai pelajaran dan telah disampaikan terutama meliputi aspek pengetahuan dan keterampilan. Tes yang akan diteliti oleh peneliti adalah *pretest* dan *posttest*, yang berupa tes praktik pada gerak tari yang berbasis binatang sebelum diberikan treatment stimulus cerita fabel.

Dibawah ini terdapat beberapa aspek yang dinilai dalam pelaksanaan penelitian tersebut :

Tabel 3. 2 Format Penilaian

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Rata-rata
		Eksplorasi the concept	Developing skill	Creating	demonstrating	(Σ)	(X^2)	

1	ACB							
2	AMY							
3	BCN							
4	DFA							
5	DMA							
6	EDI							
7	ETH							
8	FAR							
9	FMA							
10	HAI							
11	IJG							
12	INA							
13	MFI							
14	MRF							
15	OJN							
16	PPA							
17	PDI							
18	PEA							
19	RAP							
20	ZAN							

Tabel 3. 3 Indikator Kriteria Penilaian

Indikator	Sub Indikator
4 Eksploring the concept	a. Siswa mampu menemukan ide-ide cerita yang sudah diberikan oleh guru melalui stimulus cerita fabel untuk menggambarkan gerakan-gerakan yang akan di buat nya.

	b. Siswa mampu menyebutkan tokoh, peristiwa dan karakter pada cerita yang dijadikan sebagai stimulus
4 Developing skill	a. Siswa mampu mengekspresikan gerak dari ide-ide cerita yang telah diberikan oleh guru. b. Siswa mampu mengekspresikan gerak-gerak tokoh yang ada dalam cerita
4 Creating	a. Siswa mampu membuat gerak-gerak tokoh dalam cerita b. Siswa mampu mengkreasikan gerak yang sudah dibuat c. Siswa mampu menyusun gerak tari yang sudah dibuat
4 Demonstrating	a. Siswa mampu menampilkan atau menunjukkan tarian yang sudah tersusun di depan umum secara berkelompok

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara :

1) Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan kepada objek yang diteliti. Penelitian ini dilakukan di dalam kelas, lalu mengamati permasalahan dan penyebabnya, kemudian menuliskan hasil pengamatan pada sebuah catatan. Pengumpulan data secara observasi ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran siswa saat proses, dan setelah diterapkannya pembelajaran seni melalui metode yang diterapkan. Dalam Sugiyono (2013,

hlm.145) disampaikan bahwa proses observasi merupakan teknik pengumpulan data yang spesifik bila dibanding dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Dalam wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013, hlm.145) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dalam melakukan observasi pada penelitian ini, dilakukan beberapa kali di sela-sela pembelajaran berlangsung, juga pada saat TK Darul'Amal melaksanakan kegiatan peringatan hari GUI yakni peringatan hari ulang tahun yayasan. Adapun observasi yang pertama adalah:

- a) Siswa TK Darul'Amal (dilakukan sejak bulan Januari 2020) Dikutip oleh Fadlilah dari Pedoman Penilaian di Taman Kanak-kanak - Direktorat Pembinaan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar tahun 2010 (2012:229) observasi merupakan pengamatan alamiah yang dilakukan secara langsung dan alamiah untuk mendapatkan data dan informasi tentang perkembangan anak dalam berbagai situasi dan kegiatan yang dilakukan (Fadlilah,2012:229). Ditambahkan oleh Sudijono observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan (2005:76). Fenomena tersebut berupa tingkah laku yang ditunjukkan siswa dalam perkembangannya selama beraktivitas di sekolah.
- b) Pihak Sekolah (dilakukan sejak bulan Februari 2020) Melalui pengamatan yang intens kepada setiap individu Sebagai subjek penelitian peneliti cukup fokus melakukan pengamatan pada aktivitas dan siswa. Fokus pengamatan meliputi aktivitas Siswa TK Darul'Amal Selanjutnya juga kepada pengelola sekolah (pihak yayasan, kepala sekolah, para guru TK termasuk para orang tua siswa). Lingkungan, sarana serta fasilitas sekolah juga menjadi objek dalam observasi. Dalam hal ini peneliti terlibat secara penuh dengan subjek penelitian sehingga bisa dikatakan melakukan observasi

berperan serta peneliti mempunyai interaksi yang dekat dengan siswa, guru dan seluruh perangkat. Dari sisi instrumentasi terstruktur (observasi yang dirancang secara sistematis: apa, kapan dan tempat) dan observasi tidak terstruktur (observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi).

- c) Pihak Orang Tua (dilakukan sejak bulan Februari 2020) Pengamatan yang dilakukan peneliti adalah melihat bagaimana keterlibatan dan dukungan orang tua terhadap kegiatan pembelajaran tari tentang cerita fabel yang dijalani oleh siswa di sekolah.
- d) Sarana dan fasilitas (dilakukan sejak bulan Januari 2020) Pengamatan ini meliputi semua benda yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar terdiri dari ruangan, sarana bermain, dan inventaris peralatan.
 - 1. Situasi sekolah sebagai tempat belajar.
 - 2. Sosial dan budaya sekolah.
 - 3. Sarana dan prasarana yang dimiliki.

2) Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk memperkuat dugaan sementara, karena wawancara tersebut bersifat pasti. Teknik wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi yang mendalam mengenai masalah yang diteliti.

- a) Wawancara dengan siswa (dilakukan sejak Januari 2020) Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang pengetahuan atau penalaran anak mengenai sesuatu hal. Dalam wawancara dilakukan secara mendalam namun dibuat suasana santai, menyenangkan dan mengasyikkan. Pertanyaan-pertanyaan untuk siswa lebih sederhana sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Dalam pembelajaran tari kreatif pertanyaan yang diajukan untuk siswa adalah wawancara terstruktur, yaitu percakapan dengan menggunakan daftar pertanyaan tertulis dan jawabannya sudah disediakan dalam bentuk skala. Pertanyaan dalam wawancara dengan siswa berkaitan dengan minat, motivasi, keinginan, respon, sikap terhadap pembelajaran tari kreatif bertema lingkungan.
- b) Wawancara dengan pihak sekolah dan orang tua siswa (dilakukan sejak februari 2020) Wawancara terstruktur dan tidak terstruktur juga dilakukan

dilakukan dengan pihak sekolah TK Darul'Amal Jampangkulon (koordinator pendidikan, kepala sekolah, guru TK) dan orang tua siswa. Pertanyaan dalam wawancara dengan pihak sekolah berkaitan dengan kondisi sekolah (siswa didik, lokasi sekolah, manajemen, program/kurikulum) dan termasuk hal-hal yang menyangkut kebijakan TK Darul'Amal Jampangkulon. Wawancara dengan orang tua siswa berkaitan dengan tumbuh kembang siswa.

3) Tes

Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik. Tes dibagi dua test dan non test (praktik).

Tabel 3. 4 Tabel Indikator penilaian dalam tes praktik dari tari bertema cerita binatangng.

No	Aspek	Deskripsi penialain	Skor	Tingkat kemampuan	Skor maksimum
1	Exploring the concet	a. Siswa mampu menemukan ide-ide cerita yang sudah diberikan oleh guru melalui stimulus cerita fabel untuk menggambarkan	5	Sangat baik	5

		gerakan-gerakan yang akan di buat nya.			
		b. Siswa mampu menyebutkan tokoh, peristiwa dan karakter pada cerita yang dijadikan sebagai stimulus.	4	Baik	
2	Develoving skiil	a. Siswa mampu mengekspresikan gerak dari ide-ide cerita yang telah diberikan oleh guru. b. Siswa mampu mengekspresikan gerak-gerak tokoh yang ada dalam cerita	4 3	Baik Cukup	4
3	Creating	a. Siswa mampu membuat gerak-gerak tokoh dalam cerita	4	baik	4

		b. Siswa mampu mengkreasikan gerak yang sudah dibuat	3	cukup	
		c. Siswa mampu menyusun gerak tari yang sudah dibuat	3	cukup	
4	demonstreteng	a. Siswa mampu meanmpilkan atau menunjukan tarian yang sudah terssusun di depan umum secara berkelompok	5	Sangat baik	5

4) Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang akurat untuk membuat suatu dokumen hasil penelitian melalui pengambilan gambar dengan menggunakan kamera fotoyang berguna untuk mendokumentasikan melalui media gambar.

5) Studi Pustaka

Salasatu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai sumber diantaranya buku-buku, dokumen, skripsi, karya ilmiah lain atau sumber internet yang relevan dengan obyek penelitian ini.

3.4.2 Proseedur Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti membaagi tahapan dalam langkah penelitian. Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan sebagai berikut:

1) Persiapan Penelitian

Adapun pesiapan yang dilakukan dalam penelitiaan ini sebagai berikut:

- a) Mengidentifikasi masalah
- b) Melakukan studi pendahuluan

- c) Merumuskan judul penelitian
- d) Merumuskan hipotesis
- e) Mengidentifikasi variabel
- f) Menyiapkan instrumen penelitian

2) Pelaksanaan Penelitian

Adapun tahap pelaksanaan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Melakukan penelitian dan mengumpulkan data
- b) Analisis data
- c) Merumuskan hasil penelitian dan penarikan kesimpulan

3) Akhir Penelitian

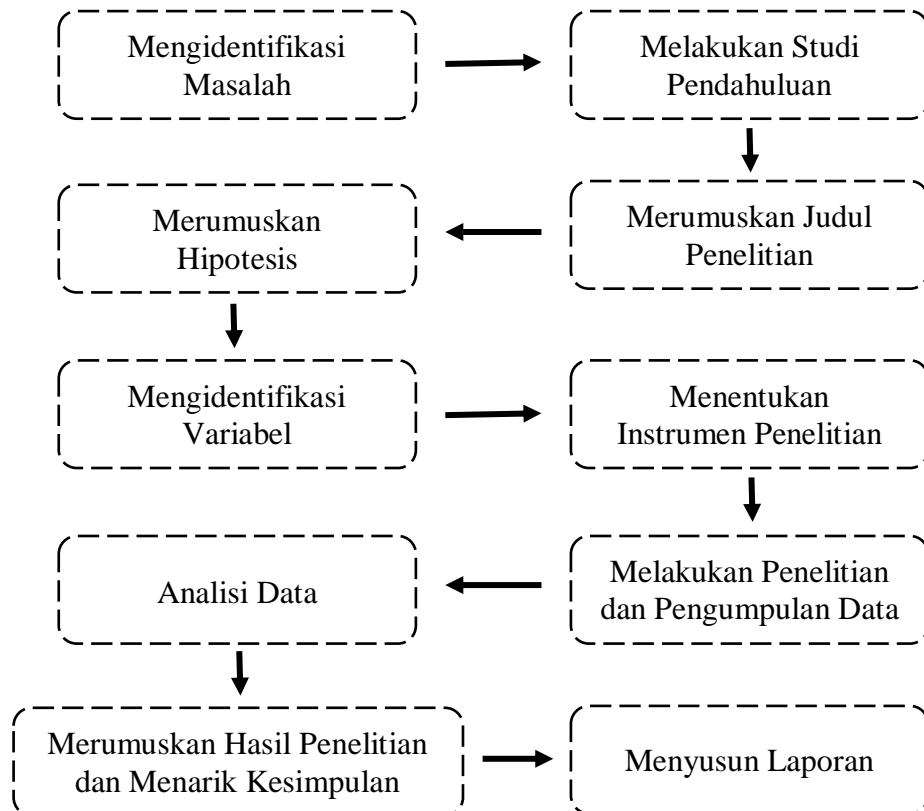
Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan laporan hasil penelitian.

3.4.3 Definisi Operasional

Penerapan stimulus cerita fabel dalam pembelajaran seni tari merupakan proses penerapan metode bercerita dengan mengangkat tema binatang yang dalam proses pembelajarannya akan melibatkan segala sesuatu dari tingkah laku dan gerak binatang baik yang dilihat, didengar, atau dirasakan. Siswa kemudian berimajinasi dan bergerak sesuai dengan apa yang mereka pikirkan dan temukan. Membayangkan cerita yang di bawaikan yang menjadi perlakuan untuk meningkatkan kreativitas gerak siswa.

Kreativitas gerak tari ini merupakan variabel Y pada penelitian ini yang akan diuji dengan menggunakan stimulus cerita fabel. Agar siswa mampu meningkatkan kreativitasnya dengan indikator penilaian seperti mampu membayangkan, mengembangkan, menggambarkan dan menciptakan.

3.4.4 Skema/alur Penelitian



Gambar 3. 1 Skema/Alur Penelitian

3.4.5 Variabel penelitian

Variable adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Pada dasarnya variable penelitian adalah segala sesuatu yang terbentuk apasaja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga di peroleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan macam-macam variable.

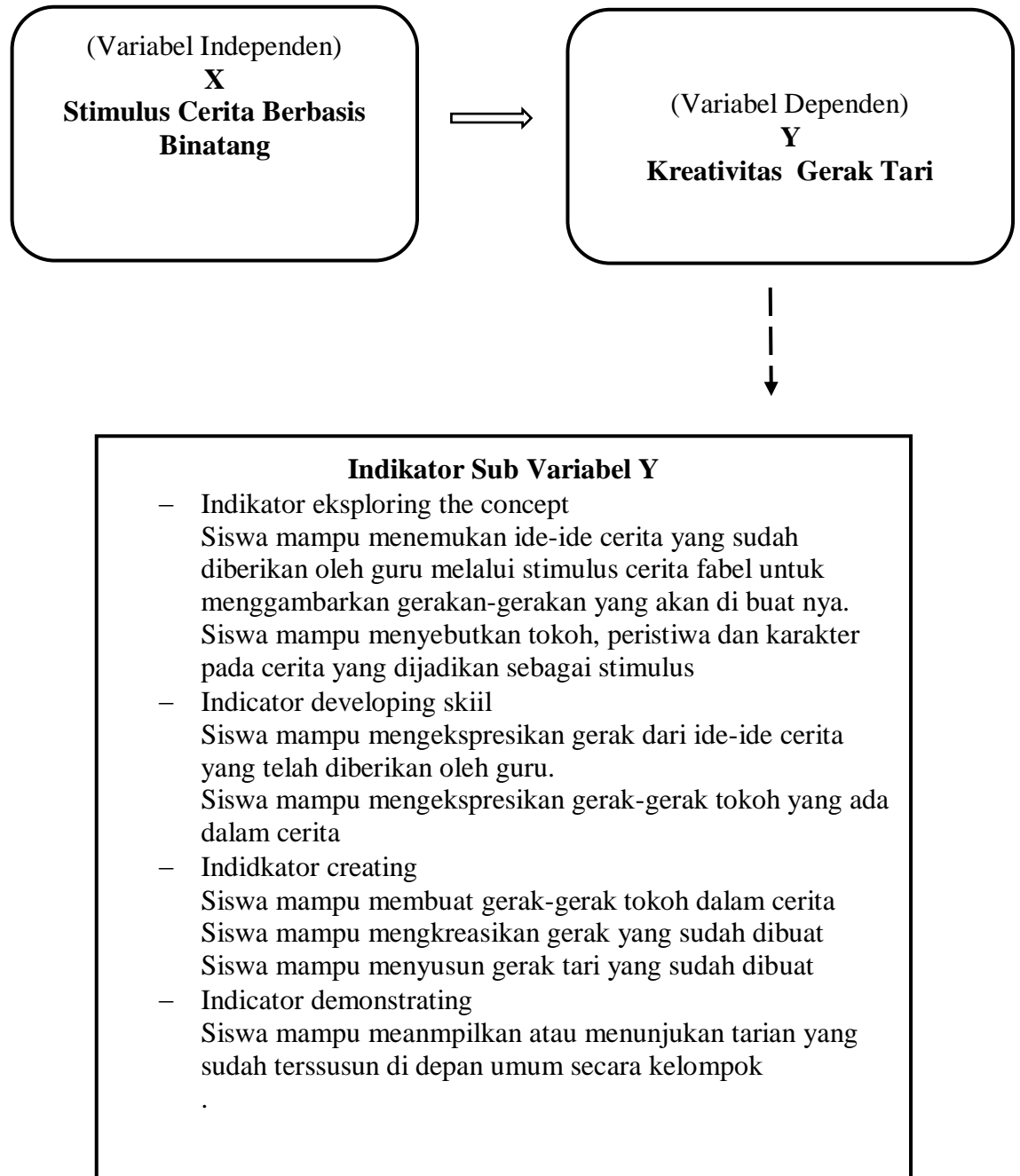
Menurut Sugiono (2014, hlm.60) variable penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan nya.

Variable dalam penelitian in di bedakan menjadi dua variable yaitu variable independen dan variable devenden. Adapun variable dalam penelitian ini adalah:

- a. Variable independen (x), variable ini sering disebut variable bebas merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab

perubahannya atau timbulnya variable dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variable independen adalah stimulus cerita fabel.

b. Variable dependen (y) adalah yang dipengaruhi atau variable terikat. Variable dependen dalam penelitian ini adalah kreativitas Gerak Tari.



Gambar 3. 2 Variabel Penelitian

3.4.6 Asumsi dan Hipotesis Penelitian

a. Asumsi penelitian

Asumsi adalah anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan acuan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian untuk memperkuat permasalahan. Peningkatan imajinasi berhubungan dengan kreativitas berhubungan juga dengan personal, proses, dan produk, maka prosesnya dipengaruhi oleh berbagai stimulus dengan demikian kemampuan imajinasi kreatif dalam eksplorasi gerak merupakan proses menuangkan ide atau pemikiran yang dapat menghasilkan suatu gerakan.

b. Hipotesis

Sugiyono (2014, hlm.96) “Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian”.

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ha : stimulus cerita berbasis binatang dalam pembelajaran seni tari dapat meningkatkan kreativitas gerak tari siswa.
2. Ho : stimulus cerita berbasis binatang dalam pembelajaran seni tari tidak dapat meningkatkan kreativitas gerak tari siswa.

c. Analisis Data

Data yang dikumpulkan adalah data-data yang masih mentah serta perlu diolah dan dianalisis terlebih dahulu. Dari awal penelitian hingga akhir, proses analisis data akan terus berlangsung. Adapun langkah statistik yang digunakan untuk eksperimen dengan menggunakan *pretest*- dan *post-test* sebagai berikut:

1. Mencari rata-rata nilai test awal
2. Mencari rata-rata nilai test akhir
3. Mencari beda
4. Menghitung perbedaan

Data yang diperoleh dari hasil penelitian selanjutnya akan diolah secara statistik dengan rumus liliefors. Setelah data terkumpul maka selanjutnya dilakukan uji prasyarat dengan menggunakan uji normalitas data .

1. Uji Normalitas Data *Pretest* (X) dan *Posttest* (Y)

A. Uji Normalitas Data X (*Pretest*) Sebelum melakukan pengujian normalitas data X, terlebih dahulu diperlukan data-data sebagai berikut: Banyak data (n)

Jumlah skor (Σx)

Jumlah kuadrat skor (Σx^2)

Untuk mencari rata-rata/mean (\bar{X}) digunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\Sigma xn}{n}$$

B. menentukan nilai standar deviasi sampel

Rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\Sigma (X_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

Dapat disederhanakan atau dirumuskan menjadi:

$$S = \sqrt{\frac{n\Sigma x_i^2 - (\Sigma x_i)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

S = nilai standar deviasi sampel

\bar{X} = nilai rata-rata *pretest/posttest*

X_i = nilai hasil *pretest/posttest*

n = jumlah sampel atau responden

C. Menentukan nilai t_{hitung}

Rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma x^2 d}{n(n-1)}}}$$

Keterangan:

Md = mean dari perbedaan antara *pretest* (X) dan *posttest* (Y)

Xd = deviasi masing-masing subjek (d-Md)

Σx^2d = Jumlah kuadrat deviasi

n = subjek pada sampel

df = atau db adalah n-1

D. Menentukan t_{tabel}

Nilai t_{tabel} dicari dari tabel distribusi t dengan ketentuan: $db = n-1$. Pada tahap uji t atau uji hipotesis ini jika dihitung lebih besar dari t_{tabel} maka H_a diterima dan H_o ditolak. Jika taraf signifikansi diambil 5% atau 0.005, maka itu mengandung arti semakin berhasil t_{hitung} (persen) mendekati 100% maka semakin signifikan.